

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor pendukung antara variabel. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu karangan teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pemberanan (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>1</sup>

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64

bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Jadi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari suatu teori dari ahli yang diambil dari fenomena tertentu yang ada di lapangan dan analisis data dalam penelitian kuantitatif ini berbentuk statistika/angka.

## 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien dan keberartian signifikansi secara statistik.<sup>3</sup> Adanya hubungan dan tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut korelasi.<sup>4</sup>

Jenis penelitian korelasional ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 14

<sup>3</sup> Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 56

<sup>4</sup> Syamsudin dan Vismaian, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 25

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian

Dalam penelitian “Bimbingan belajar , Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa” terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersama dengan variabel lain, maka variabel lain itu akan berubah dalam keragamannya atau bebas berpengaruh dalam variabel lain. Sedangkan variabel yang berubah karena adanya pengaruh variabel bebas disebut variabel terikat. Dalam artian berpengaruh dalam variabel lain.<sup>5</sup> Berikut ini penjelasannya:

1. Variabel bebas (Independent Variable) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Disimbolkan dengan X. Dalam penelitian ini variable independennya:
  - a. Bimbingan belajar ( $X_1$ )
  - b. Motivasi belajar ( $X_2$ )
2. Variabel terikat (Dependent Variable) merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas (variable dependent). Disimbolkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar siswa.

---

<sup>5</sup> Tulus Winarsunu, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010 ), hal. 3

## C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek peneliti.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>7</sup> Jadi populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti yang telah ditentukan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan kelas 1 sampai 6 dengan jumlah 505 siswa.

### 2. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan,<sup>8</sup> dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.

Pada penelitian pengaruh bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan peneliti menggunakan teknik pemilihan sampel *purposive sampling*

---

<sup>6</sup> Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Aksara, 2007). Hal 130

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 221

dengan tujuan sampel yang diambil nantinya mampu mewakili kriteria khusus populasi sesuai dengan tujuan penelitian dapat memecahkan permasalahan penelitian.

Disini peneliti mengambil sampel penelitian pada siswa kelas V karena kelas ini yang dianggap mampu mewakili kriteria khusus populasi siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>9</sup> Sehingga sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representif (mewakili).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan yang berjumlah 50 siswa yang mengikuti bimbingan belajar, terdiri dari tiga kelas yaitu V Daud, V Sulaiman dan V Ilyas. Kelas V Daud berjumlah 21 siswa, kelas V Sulaiman berjumlah 12 siswa dan kelas V Ilyas berjumlah 17 siswa.

#### **D. Kisi-kisi Instrumen**

Untuk memperoleh metode dan instrumen yang tepat, peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan yang disebut dengan kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen menunjukkan adanya

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal. 85

kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.<sup>10</sup>

**Tabel 3.1**

**Kisi kisi Instrument Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item Instrumen</b>	
Bimbingan belajar	Fungsi bagi siswa mengikuti bimbingan belajar	Mencegah munculnya kesulitan belajar	1,2,3,4	
		Menyalurkan bakat dan minat belajar siswa	5,6	
		Meningkatkan hasil belajar siswa	7,8,9	
	Tujuan bagi siswa mengikuti bimbingan belajar	Mengembangkan potensi belajar siswa	10,11,12	
		Mengembangkan keterampilan belajar siswa	13,14,15,16	
	Manfaat bagi siswa mengikuti bimbingan belajar	Mengurangi kesulitan belajar siswa	17,18	
		Memperoleh kondisi belajar yang diinginkan siswa	19,20	
	Motivasi belajar	Motivasi intrinsik	Keinginan untuk berhasil	1,2,3,4
			Dorongan dalam belajar	5,6,7,8
Kemauan cita-cita di masa depan			9,10,11	
	Motivasi ekstrinsik	Memperoleh penghargaan dalam belajar	12, 13, 14	
		Memperoleh kegiatan belajar yang menarik	15, 16, 17	
		Memperoleh lingkungan yang kondusif	18, 19, 20	

<sup>10</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 45

Hasil belajar		Nilai UTS dalam raport siswa	
---------------	--	------------------------------	--

Tabel 3.2

**Distribusi Item Pernyataan Bimbingan Belajar Berdasarkan Indikator**

No.	Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1.	Mencegah munculnya kesulitan belajar	1,2,3	4	4
2.	Menyalurkan bakat dan minat belajar siswa	5,6	-	2
3.	Meningkatkan hasil belajar siswa	7,8	9	3
4.	Mengembangkan potensi belajar siswa	10,11	12	3
5.	Mengembangkan keterampilan belajar siswa	13,14,15	16	4
6.	Mengurangi kesulitan belajar siswa	17,18	-	2
7.	Memperoleh kondisi belajar yang diinginkan siswa	19	20	2
Jumlah Total				20

Tabel 3.3

**Distribusi Item Motivasi Belajar Berdasarkan Indikator**

No.	Indikator	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
1.	Keinginan untuk berhasil	1,2,3	4	4
2.	Dorongan dalam belajar	5	6,7,8	4
3.	Kemauan cita-cita di masa depan	9,10	11	3
4.	Memperoleh penghargaan dalam belajar	12,13	14	3
5.	Memperoleh kegiatan belajar yang menarik	15,16	17	3
6.	Memperoleh lingkungan yang kondusif	18	19,20	3
Jumlah Total				20

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang diberikan kepada siswa atau responden sebanyak 40 item. 20 item pernyataan untuk variabel bebas pertama ( $X_1$ ) yaitu bimbingan belajar dan 20 item untuk pernyataan variabel bebas kedua ( $X_2$ ) yaitu motivasi belajar. Distribusi item pernyataan dibuat setara dari masing-masing indikator, hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang ada mampu mewakili masing-masing indikator

Adapun pedoman penskoran pada kuesioner/angket disajikan dibawah ini:

**Tabel 3.4**

**Pedoman Penskoran Angket**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (R)	3	Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

#### E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data. Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>11</sup> Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sehingga dengan menggunakan instrumen yang dipakai tersebut berguna sebagai alat, basik untuk mengukur data maupun pengukurannya.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif...*, hal. 103



Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Angket

Angket adalah sebuah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>12</sup> Tujuan dari penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden, responden dapat menjawab dengan terbuka dan leluasa tanpa pengaruh dari teman-temannya.

Angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang bimbingan belajar dan motivasi belajar di MI Sabilul Muhtain Pakisrejo Rejotangan.

#### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Peneliti mendokumentasikan hal-hal yang penting yang ada di lokasi penelitian seperti profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama siswa, dan dokumentasi dalam pengambilan foto saat proses pengisian angket.

Sebelum instrumen ini dibagikan kepada responden/siswa, instrument ini harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya sehingga data yang telah diperoleh dalam penelitian ini menjadi data yang akurat dan dapat diterima dikalangan umum.

---

<sup>12</sup> Arinkunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 128

## 1. Uji validitas

Validitas menunjukkan bahwa suatu penguji benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>13</sup> Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan suatu angket dalam mengumpulkan suatu data. Validitas instrumen diukur dengan menggunakan metode pearson product moment, kemudian membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , apabila koefisien hasil perhitungan  $r_{hitung}$  nilainya lebih tinggi dari  $r_{tabel}$  maka dapat diartikan bahwa instrumen valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  nilainya kurang dari  $r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.  $r_{hitung}$  bisa dilihat dari signifikansi 0.05 (5%)<sup>14</sup>

**Tabel 3.5**

### **Kriteria Validasi Instrumen**

Koefisien Korelasi $r_{xy}$	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,40 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Dalam mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows*.

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh nilai koefisien reliabilitas.<sup>15</sup> Uji signifikansi dilakukan pada taraf  $\alpha + 0.05$ . untuk mengetahui apakah didalam pengujian

<sup>13</sup> Jogiyanto, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (CV. Andi Offset, 2008), hal. 169

<sup>14</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak IKAPI. 2013), hal. 188-189

<sup>15</sup> Jogiyanto, *Metode Penelitian Sistem Informasi...*, hal. 181

instrumen reliabel atau tidak menggunakan Cronbach's Alpha. Standar yang dipakai dalam menentukan reliabilitas atau tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf kepercayaan 95%. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari  $r$  tabel

Tingkat reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha diukur berdasarkan skala 0 s.d 1. Sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Kriteria Reliabilitas Soal**

Nilai Reabilitas	Kriteria
0,00-0,20	Samgat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

Dalam mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows*.

## **F. Sumber Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta maupun angka.<sup>16</sup> Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh.<sup>17</sup> Sumber data dari penelitian ini adalah responden. Dalam sebuah penelitian data sangat berperan penting dalam suatu penelitian, karena tanpa data penelitian akan sulit menyimpulkan fenomena yang diteliti.

<sup>16</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 161

<sup>17</sup> Qoriäh, *Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa...*, hal.48

Data yang diberikan pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer adalah pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.<sup>18</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil dari pengisian angket yang diisi oleh siswa tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah pengambilan data yang dihimpun melalui tangan kedua.<sup>19</sup> Sumber data dalam penelitian ini diantaranya kepala sekolah, guru, data siswa, data sekolah dan hasil nilai UTS.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik-teknik antara lain sebagai berikut:

1. Angket (Koesioner)

Angket merupakan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang yang dalam penelitian ini disebut responden dan cara menjawab dilakukan dengan tertulis.<sup>20</sup> Angket atau koesioner merupakan satu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung dalam artian peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 69

<sup>19</sup> Ibid, hal. 69

<sup>20</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 101

<sup>21</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2016), hal. 77

Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pernyataan yang ipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan bimbingan belajar dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Pada angket tertutup pernyataan sudah disusun secara terstruktur di samping pertanyaan pokok. Dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (option) yang tinggal dipilih responden. Dengan kata lain, angket terstruktur adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih jawaban dengan cara memberikan tanda checklist (✓). Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban.<sup>22</sup>

Pada pelaksanaan penelitian, siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka yang sebenar-benarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor bimbingan belajar dan motivasi belajar.

## 2. Dokumenter

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang releven, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter data yang releven peneliti.<sup>23</sup>. Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data, dan arsip-arsip dokumentasi,

---

<sup>22</sup> Ibid, hal 78

<sup>23</sup> Ibid, hal 90

memperoleh data-data yang berkaitan dengan obyek penelitian seperti nilai ujian tengah semester dan gambar-gambar kegiatan pada saat proses penelitian berlangsung.

Dari dokumentasi yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa kelas V di MI Sabilul Muhtadin yang diambil oleh peneliti adalah dari nilai ujian tengah semester.

## H. Teknik Analisis Data

Metode pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji asumsi dasar
  - a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Penggunaan statistika parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal dengan ketentuan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum menguji hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Disini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows* untuk meguji normalitas data.<sup>24</sup>

- b. Uji linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat garis regrestasi antara variabel X dan variabel Y membentuk garis linear atau tidak. Jika

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 228

tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Disini peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For Windows*.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model uji yang regresi baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Ketentuannya sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- b) Menganalisis korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi  $> 0.90$  maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- c) Multikolinieritas dapat juga dilihat dari VIF, jika  $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikolinieritas
- d) Nilai eigenvalue sejumlah satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.

---

<sup>25</sup> Toni Wijaya, *Analisis Multivariate*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2010), hal. 78

b. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat lainnya. Untuk melakukan pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik plots. Dasar analisis yaitu dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat pola tertentu yang jelas.<sup>26</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  pada persamaan regresi linier.<sup>27</sup> Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji Durbin Waston (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a)  $1.65 < DW < 2.35$  maka tidak ada autokorelasi
- b)  $1.21 < DW < 1.65$  atau  $2.35 < DW < 2.75$  maka tidak dapat disimpulkan
- c)  $DW < 1.21$  atau  $DW > 2.79$  maka terjadi autokorelasi

3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah pengembangan dari linier sederhana. Analisis regresi linier ganda adalah suatu perluasan dari teknik

---

<sup>26</sup> Ibid, hal. 56-57

<sup>27</sup> Ibid, hal. 54

<sup>28</sup> Agus Eko Suijiantoi, *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97



regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>29</sup>

Langkah-langkah sebelum menguji hipotesis penelitian adalah dengan mencari regresi linier berganda. Adapun persamaan umum dari regresi linier ganda adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

a = konstanta

B<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = koefisien regresi masing-masing variabel

X<sub>1</sub> = bimbingan belajar

X<sub>2</sub> = motivasi belajar

e = error term (variabel pengganggu)

#### 4. Uji hipotesis

##### a. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

H<sub>0</sub> : b<sub>i</sub> = 0 ; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

H<sub>a</sub> : b<sub>i</sub> ≠ 0 ; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

<sup>29</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Psikologi Pendidikan...*, hal. 264

<sup>30</sup> Purwanto Suryadi, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern...*, hal. 509

Tingkat signifikan ditentukan dari  $\alpha = 5\%$ . Untuk mengetahui hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika  $t_{sig} < \alpha$
- 2)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{sig} > \alpha$

b. Uji f

Uji f dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_0 : b_1, b_2 = 0$  ; artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2, \neq 0$  ; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.